

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN CV. PUTRA BUANA PALEMBANG

Desfitri¹⁾

¹⁾ Program Studi Manajemen Universitas Taman Siswa Palembang
Jl Taman Siswa 261 20 ilir Timur I Palembang
Email : Desfitri@yahoo.com¹

ABSTRACT

The purpose of this research is to know how to influence working capital turnover againsts financial performance at CV. Putra Buana years 2009-2014. While the research method used is descriptive with simple linear regression. Working capital management is very important because it concerns of working capital as well as the working capital policy implementation in day to day operations, and short term liabilities the company so that the continuity of the company's future can be maintained. The management of working capital effect on the ability of the company in generating profits. From the data obtained, the financial condition of the CV. Putra Buana years 2009-2014 tends to still fluctuate. To improve the financial performance of CV. Putra Buana required increased efficiency and profit margin turnover assets, because the end result of the mixture of both efficiency and profit margin turnover assets (operating assets turnover) specifies the height of the low earning power.

Keywords : Working capital turnover, financial

1. Pendahuluan

Pengelolaan modal kerja sangat penting karena menyangkut penetapan kebijakan modal kerja maupun pelaksanaan kebijakan modal kerja tersebut dalam operasi sehari-hari, dan kewajiban jangka pendek perusahaan agar kelangsungan dari perusahaan kedepannya dapat dipertahankan. Pengelolaan modal kerja berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) (Munawir, 2010:152).

Untuk mengukur sejauh mana prestasi kinerja keuangan perusahaan, maka rasio profitabilitas merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para manajer untuk mengetahui kondisi dan keadaan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar diketahui perkembangannya. Rasio profitabilitas juga akan memberikan gambaran efisiensi dan penggunaannya. Mengenai hasil akan memberikan dampak kepada profitabilitas dapat dilihat setelah membandingkan pendapatan bersih setelah pajak dan bunga dengan harta.

Rasio profitabilitas yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa data diantaranya adalah rentabilitas ekonomis (*return on total assets*) yang sering juga disebut dengan istilah *earning power* adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan keseluruhan modal perusahaan. Adapun laba yang dimaksud adalah laba operasi dan modal adalah jumlah aktiva.

Data yang diperoleh dari CV. Putra Buana Palembang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan masih belum stabil, ini terlihat dari laporan keuangan sebagai berikut : aktiva tetap dari tahun 2009-2012 mengalami penurunan tetapi kembali naik di tahun 2013, sedangkan hutang lancar di tahun 2009-2010 meningkat, tahun 2011-2013 hutang lancar mengalami penurunan, sementara di tahun 2014 aktiva tetap dan hutang lancar

sedikit meningkat dibanding tahun 2013. Demikian halnya dengan laporan laba/rugi dan penjualan yang masih berfluktuasi.

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan CV. Putra Buana Palembang”.

Perumusan Masalah

Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap kinerja keuangan CV. Putra Buana Palembang ?

Teknik Analisis

1. Teknik Deskriptif Kuantitatif.
Menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba menganalisis kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.
2. Teknik Regresi Linier Sederhana.
Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. (Kasmir, 2009)
 - a. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$
 Keterangan:
 Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

- X = Variabel independen
- a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Rasio yang akan diregres adalah:

1. Rasio Aktifitas (*Working Capital Turn Over*).
Working capital turn over merupakan kemampuan modal kerja (neto) berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan (Riyanto, 2008). Perputaran modal kerja dihitung dengan rumus :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Lancar}}$$

2. Rasio Profitabilitas (*Basic Earning Power*).
Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. (Riyanto, 2008).

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Konsep modal kerja

Menurut Riyanto (2008) ada tiga konsep umum modal kerja yang sering digunakan, yakni :

- a) Konsep Kuantitatif
Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek.
- b) Konsep Kualitatif
Dalam konsep ini pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang harus segera dibayar.
- c) Konsep Fungsional
Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*).

Jenis-jenis modal kerja

Menurut Riyanto (2007), modal kerja digolongkan berdasarkan jenisnya sebagai berikut :

- a) Modal kerja permanen
- b) Modal kerja variable
- c) Modal kerja darurat

- Menurut Munawir (2008), komponen modal kerja adalah
- a) Kas atau uang tunai
 - b) Investasi jangka pendek
 - c) Piutang dagang
 - d) Persediaan barang

Perputaran modal kerja

Dalam menentukan perputaran modal kerja dapat digunakan 2 metode, yaitu :

- 1) Metode keterikatan dana (siklus daur dana)
- 2) Metode ini digunakan jika usaha baru dimulai. Perputaran modal kerja dapat diketahui dengan menghitung periode atau jangka waktu dana tertanam, sejak kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi ke kas.
- 3) Metode perputaran (*turnover*)
- 4) Metode ini menggunakan analisis laporan keuangan perusahaan secara umum atau total modal kerja dihitung dengan rumus *working capital turnover* :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Modal Kerja}}$$

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Modal Kerja Rata - rata} = \frac{\text{Modal Kerja Tahun}_1 + \text{Modal Kerja Tahun}_2}{2}$$

Rasio Keuangan

Rasio keuangan (*Financial Ratio*) (Munawir, 2010) merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Secara umum rasio keuangan dapat diklasifikasikan sebagai berikut

- a) Rasio Profitabilitas/ Rentabilitas.
- b) Rasio Likuiditas.
- c) Rasio Pengungkit/ Leverage/ Solvabilitas.
- d) Rasio Aktivitas.

2. Pembahasan

- 1) Kondisi Perputaran Modal Kerja

Tabel 1. Perputaran Modal Kerja CV. Putra Buana Palembang Tahun 2009-2014

Tahun	Aktiva Lancar Rp	Hutang Lancar Rp	Penjualan Rp	Perputaran Modal Kerja (X)
2009	2.039.157.603	815.659.301	2.122.044.333	1,734
2010	2.244.704.635	938.540.500	1.780.000.000	1,362
2011	2.301.118.332	866.000.000	2.420.000.000	1,686
2012	2.431.163.837	842.445.000	2.002.000.000	1,260
2013	2.703.999.632	654.005.000	1.302.300.000	0,635
2014	2.049.994.932	754.322.000	875.300.000	0,675

Sumber : Diolah dari data CV. Putra Buana Palembang

Chart 1. Perputaran Modal Kerja CV. Putra Buana Palembang



Sumber : Pengolahan Data

Diagram diatas menggambarkan perputaran modal kerja perusahaan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2014. Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa nilai perputaran modal kerja adalah sebesar 1,734 kali yaitu pada tahun 2009 dan perputaran modal kerja terendah adalah sebesar 0,635 kali yaitu pada tahun 2013. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam perputaran modal kerja pada CV. Putra Buana Palembang mengalami fluktuasi.

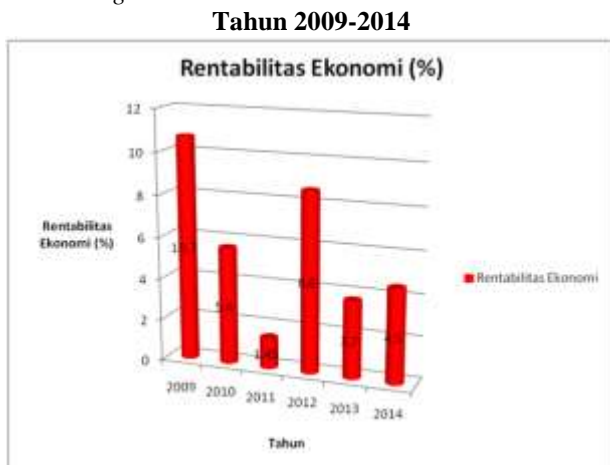
2) Kondisi Rentabilitas Ekonomi

Tabel 2. Rentabilitas Ekonomi CV. Putra Buana Palembang

Tth	Labu/Rugi Bersih Rp	Aktiva Lancar Rp	Aktiva Tetap Rp	Total Aktiva Rp	Rentabilitas Ekonomi	Rentabilitas Ekonomi (%)
2009	306.633.032	2.039.157.603	806.749.200	2.845.906.803	0,107	10,7
2010	173.265.000	2.244.704.635	797.749.200	3.042.453.835	0,056	5,6
2011	450.935.500	2.301.118.332	792.669.000	3.093.787.332	0,145	14,5
2012	273.990.000	2.431.163.837	746.868.000	3.178.031.837	0,080	8,0
2013	129.745.000	2.703.999.632	751.296.000	3.455.295.632	0,037	3,7
2014	129.745.000	2.049.994.932	806.749.200	2.856.744.132	0,045	4,5

Sumber : Diolah dari data CV. Putra Buana Palembang

Chart 2. Rentabilitas Ekonomi CV. Putra Buana Palembang



Sumber : Pengolahan Data

Diagram diatas menggambarkan rentabilitas/profitabilitas ekonomi perusahaan dari tahun 2009 sampai tahun 2014. Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa nilai rentabilitas/profitabilitas ekonomi tertinggi adalah sebesar 0,145 yaitu pada tahun 2011 dan rentabilitas/profitabilitas ekonomi terendah adalah sebesar 0,037 yaitu pada tahun 2013. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam rentabilitas/profitabilitas ekonomi pada CV. Putra Buana Palembang mengalami fluktuasi.

3) Hasil Analisa Regresi Linier Sederhana

Tabel 3. Analisis Korelasi Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.519	.028672

a) Predictors: (Constant), Perputaran modal kerja Nilai korelasi adalah 0,785^a. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan yang kuat antara perputaran modal kerja dan kinerja keuangan . Nilai KD yang diperoleh adalah 61,6% yang dapat ditafsirkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh kontribusi sebesar 61,6% terhadap kinerja keuangan dan 39,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain .

Tabel 4. Analisis Korelasi Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	1	.005	6.405	.065 ^a
	Residual	.003	4	.001		
	Total	.009	5			

a. Predictors: (Constant), Perputaran modal kerja
b. Dependent Variable: Kinerja keuangan
Hasil tabel 4 memperlihatkan nilai F_{hitung} sebesar 6,405 nilai ini yang akan menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang dihitung dengan df₁ (derajat bebas pembilang) = 1 dan df₂ (derajat bebas penyebut) = 4 maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,17. Berdasarkan nilai F_{hitung} > F_{tabel} atau 6,405 > 2,17 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima, dengan kata lain bahwa secara simultan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 5. Analisis Korelasi Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.023	.025		.938	.402
	Perputaran modal kerja	.050	.020	.785	2.531	.065

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Persamaan regresi linier $Y = 0,023 + 0,050 X$.

Persamaan regresi tersebut memperlihatkan bahwa perputaran modal kerja naik sebesar 20%. Konstanta (a) sebesar 0,023 diartikan bahwa tanpa adanya peningkatan (profitabilitas 0 satuan) maka kinerja keuangan CV. Putra Buana Palembang akan tetap sebesar 0,023. Koefisien (b) sebesar 0,050 angka ini dapat diartikan bahwa apabila perputaran modal kerja naik sebesar 1 satuan, maka kinerja keuangan CV. Putra Buana Palembang akan meningkat menjadi 0,050, dapat dikatakan bahwa variabel perputaran modal kerja dan kinerja keuangan mempunyai pengaruh dan searah dengan tanda positif. Artinya apabila variabel perputaran modal kerja ditingkatkan, maka kinerja keuangan CV. Putra Buana Palembang meningkat, dan sebaliknya.

Hasil

Perputaran modal kerja tertinggi tahun 2009 dan perputaran kas terendah terjadi pada tahun 2013. Dengan adanya peningkatan dan penurunan yang dialami oleh perputaran modal kerja maka secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan dan penurunan kinerja keuangan pada perusahaan. Kinerja keuangan tertinggi pada tahun 2011 dan kinerja keuangan terendah tahun 2013. Nilai korelasi (R) adalah 0,785^a dan $R^2 = 0,616$ diinterpretasikan ada hubungan yang kuat antara perputaran modal kerja dan kinerja keuangan.

Nilai KD 61,6% ditafsirkan perputaran modal kerja memiliki pengaruh kontribusi sebesar 61,6% terhadap kinerja keuangan dan 39,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji F memperlihatkan nilai F_{hitung} sebesar 6,405 nilai ini yang akan menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang dihitung dengan df_1 (derajat bebas pembilang) = 1 dan df_2 (derajat bebas penyebut) = 4 maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,17. Berdasarkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,405 > 2,17$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain bahwa secara simultan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Sementara dari hasil uji persamaan regresi linier diperoleh $Y = 0,023 + 0,050 X$. Persamaan regresi tersebut memperlihatkan bahwa perputaran modal kerja naik sebesar 20%. Bila diperhatikan persamaan tersebut diperoleh konstanta (a) sebesar 0,023 diartikan tanpa adanya peningkatan (profitabilitas 0 satuan) maka kinerja keuangan CV. Putra Buana Palembang akan tetap sebesar 0,023. Koefisien (b) sebesar 0,050 diartikan bahwa apabila perputaran modal kerja naik sebesar 1 satuan, maka kinerja keuangan akan meningkat menjadi 0,050, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel perputaran modal kerja dan kinerja keuangan mempunyai pengaruh dan searah dengan tanda positif. Artinya apabila variabel perputaran modal kerja ditingkatkan, maka kinerja keuangan CV. Putra Buana Palembang meningkat, dan sebaliknya.

3. Kesimpulan

- Kondisi perputaran modal kerja pada CV. Putra Buana Palembang selama periode 2009 sampai dengan 2014 rata-rata mengalami fluktuasi sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai perputaran modal kerja tertinggi terjadi pada tahun 2009 yakni sebesar 1,734 kali dan perputaran modal kerja terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar yaitu 0,635 kali.
- Kondisi rentabilitas/profitabilitas ekonomi pada CV. Putra Buana Palembang selama periode 2009 sampai dengan 2014 rata-rata mengalami mengalami fluktuasi sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai rentabilitas/profitabilitas ekonomi tertinggi adalah sebesar 0,145 yaitu pada tahun 2011 dan rentabilitas/profitabilitas ekonomi terendah adalah sebesar 0,037 yaitu pada tahun 2013.
- Hasil uji koefisien korelasi yang menunjukkan nilai 0,785, diinterpretasikan bahwa ada hubungan yang kuat antara perputaran modal kerja dan kinerja keuangan.
- Sementara nilai KD yang diperoleh adalah 61,6% yang dapat ditafsirkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh kontribusi sebesar 61,6% terhadap kinerja keuangan dan 39,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
- Dari hasil uji F, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,405 > 2,17$ hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Persamaan regresi linier $Y = 0,023 + 0,050 X$.

Saran

- CV Putra Buana Palembang perlu meningkatkan *profit margin* dengan cara mengajukan penawaran kepada instansi-instansi atau perusahaan yang berpeluang untuk membeli produk dengan jumlah yang banyak dan dalam kurun waktu yang singkat.
- CV Putra Buana Palembang perlu mempercepat perputaran aktiva.
- Hasil akhir dari percampuran kedua efisiensi profit margin dan perputaran aktiva (*operating assets turnover*) menentukan tinggi rendahnya *earning power*. Oleh karena itu makin tinggi tingkat profit margin atau *operating assets turnover* masing-masing atau keduanya akan mengakibatkan naiknya *earning power*.

Daftar Pustaka

- Achmad Ishak Setyawan, (2008), *Pengaruh Perputaran Modal Kerja (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2007*, Universitas Negeri Malang.
- <http://library.um.ac.id/free-contents/download/pub/pub.php/37595.pdf>.
- Agus Ristono, (2009), *Manajemen Persediaan*, Ed Pertama, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.

- [4] Ahmad, Komaruddin, (2008), *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portofolio*, ed.4, Rineka Cipta, Jakarta.
- [5] Bambang Riyanto, (2008), *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, EdKeempat, Cetakan Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- [6] Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, (2010), *Pengantar Manajemen*, Ed Pertama, Cetakan Kelima, Kencana, Jakarta.
- [7] Ferdinand, A. T, (2008), *Metode Penelitian Manajemen*, BP Undip, Semarang.
- [8] Firdaus A. Dunia, (2008), *Manajemen Persediaan*, Ed 2, Pt. Raja Gafindo Persada, Jakarta.
- [9] Ikatan Akuntan Indonesia, (2007), *Standar Akuntansi Keuangan*, SalembaEmpat, Indonesia.
- [10] Jefri Supomo, (2011), *Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Sumatera Utara, Medan,
- [11] Juni Siswanto, (2010), *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan-Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Universitas Sumatera Utara, Medan, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/18277>
- [12] Kasmir, (2008), *Analisis Laporan Keuangan*, Catatan Kedua, Bumi Aksara,
- [13] Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, Dan Terry D. Warfield, (2008), *Intermediate Accounting*, Twelfth Ed., John Wiley & Sons, Asia.
- [14] S. Munawir, (2010), *Analisa Laporan Keuangan*, Ed Keempat, Cetakan Keempatbelas, Liberty, Yogyakarta.
- [15] Warren, C. S., Reeve, J. M, & Fees, P. E. (2008). *Pengantar Akuntansi*, buku 1, ed 21, (Alih bahasa Farahmita, A., Amanugrahani., & Hendrawan, T.), Salemba Empat, Jakarta.
- [16] Wijaya, (2012), *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, terhadap Rentabilitas Ekonomipada KPRI kota Semarang tahun 2008-2012*. Universitas Negeri Semarang